

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

###### 1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen non muslim di Yogyakarta yang menggunakan Wardah Kosmetik. Sampel adalah sebagian konsumen non muslim di Yogyakarta yang menggunakan Wardah Kosmetik. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti. Oleh karena itu untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus *unknown populations* (Frendy, 2011) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

Z = tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian (pada  $\alpha = 5\%$  atau derajat keyakinan ditentukan 95% maka  $Z = 1,96$ )

$\mu$  = *margin of error*, tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (ditentukan 10%)

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

$$n = \frac{4\mu^2}{4(0,1)^2}$$

$n = 96,4$  dibulatkan menjadi 97 responden

Dengan demikian berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah 97 responden

## 2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil dari sumber langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

## 3. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksplanatory. Penelitian eksplanatory merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh label halal dan kualitas produk Wardah terhadap keputusan pembelian konsumen.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, yaitu memberikan daftar pertanyaan kepada responden secara tertulis, dimana kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner bentuk tertutup.

## 5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. Label halal merupakan pemberian label pada kemasan suatu produk yang diberikan oleh instansi terkait melalui pemeriksaan kehalalan dengan tujuan memberikan

jaminan bahwa produk tersebut halal. Variabel ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Gambar
- 2) Tulisan
- 3) Kombinasi gambar dan tulisan
- 4) Menempel pada kemasan

b. Kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk dalam menjalankan fungsi-fungsinya dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen. Variabel ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) *Performance*
- 2) *Features*
- 3) *Reliability*
- 4) *Conformance*
- 5) *Durability*
- 6) *Service ability*
- 7) *Asthetics*
- 8) *Perceived quality*

c. Keputusan pembelian merupakan suatu pilihan yang dilakukan konsumen untuk membeli suatu produk atau tidak. Variabel keputusan pembelian diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pilihan produk
- 2) Pilihan penyalur
- 3) Pilihan merek

4) Pilihan waktu

## 6. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Ketentuannya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti pernyataan tersebut valid.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha > 0,70$ .

## 7. Analisis Data

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Klomogorov-Smirnov* (K-S) dengan ketentuan jika nilai sig  $> 0,05$  maka residual memiliki distribusi normal.

#### 2) Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara peubah bebas X dalam model persamaan regresi linier berganda. Untuk menguji multikolinieritas digunakan uji *Variance Inflation Faktor* (VIF). Ketentuannya adalah antar variabel bebas (*independent variabel*) terjadi persoalan multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar dari sepuluh ( $> 10$ ) (Basuki, dkk, 2015).

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Ketentuannya apabila nilai sig menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara semua variabel independen dengan nilai absolute residual maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 4) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Penelitian ini menggunakan *deviation from linearity*. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  (Ghozali, 2011).

## b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun formulasi regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan pembelian

a = konstanta

$x_1$  = label halal

$x_2$  = kualitas produk

$b_1$ - $b_2$  = koefisien regresi

e = error term

1) Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Ketentuannya adalah terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai probabilitasnya  $< 5\%$ .

2) Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Ketentuannya adalah terdapat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai probabilitasnya  $< 5\%$ .

3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel terikatnya serta pengaruhnya secara potensial dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dalam penelitian ini digunakan nilai  $R^2_{adjusted}$ . Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya apabila  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol), maka besarnya sumbangan variabel

bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya  $R^2$  berada diantara 0 – 1 atau  $0 < R^2 < 1$ .